

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami diskursus homoseksualitas melalui film LGBT di Indonesia. Dengan teori konstruksionisme sosial, penelitian ini berusaha menemukan wacana mengenai homoseksualitas yang muncul dalam kedua film. Penelitian ini menggunakan dua film sebagai data penelitian, yaitu *Kucumbu Tubuh Indahku* (2018) dan *Lovely Man* (2011). Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Wacana Foucauldian (AWF). Hasil penelitian menemukan terdapat enam wacana, yaitu (1) wacana penormalan heteronormatif, (2) wacana keluarga, (3) wacana tubuh marginal, (4) wacana performatif dalam lanskap kekuasaan sosial, (5) wacana rekonsiliasi diri dan penerimaan identitas seksual, dan (6) wacana kekosongan figur parental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua film yang diteliti menggambarkan marginalisasi sebagai faktor dominan yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan individu LGBT, seperti akses pekerjaan dan pencarian jati diri. Penolakan tidak hanya berasal dari masyarakat tetapi juga dari lingkungan keluarga yang dapat menimbulkan trauma. Dukungan sosial dari orang terdekat seperti teman atau keluarga berperan krusial dalam memfasilitasi proses penerimaan diri individu LGBT, yang pada akhirnya membantu mereka mengembangkan identitas autentik mereka.

Kata Kunci : Homoseksualitas, LGBT, film, analisis wacana Foucauldian



ABSTRACT

This research aims to understand the homosexuality discourses on LGBT films in Indonesia. Using social constructionism theory, this study seeks to identify discourses about homosexuality that emerge in both films. The research uses two films as research data: Memories of My Body (2018) and Lovely Man (2011). Data analysis was conducted using Foucauldian Discourse Analysis (FDA). The research findings reveal six discourses: (1) heteronormative normalization discourse, (2) family discourse, (3) marginal body discourse, (4) performative discourse in social power landscape, (5) self-reconciliation and sexual identity acceptance discourse, and (6) parental figure void discourse. The research results show that both films depict marginalization as a dominant factor impacting various aspects of LGBT individuals' lives, such as access to employment and search for self-identity. Rejection comes not only from society but also from family environments, which can lead to trauma. Social support from close ones such as friends or family plays a crucial role in facilitating the process of self-acceptance of LGBT individuals, ultimately helping them develop their authentic identities.

Keywords: *Homosexuality, LGBT, film, Foucauldian Discourse Analysis*

